

Daftar Pustaka

- Abdullah, Thamrin. 2013. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman Fatoni. 2011. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, Rineka Cipta. Jakarta
- Adha Ilhami, Muhammad. 2011. Evaluasi dan Perbandingan Kebijakan Persediaan di PT.XYZ pada sistem Probablistik dengan menggunakan Model P. Preoceeding Seminar Nasional Teknik Industri & Kongres BKSTI VI.
- Ahyari, Agus. 2003. Manajemen Bahan-Bahan: Efisiensi Persediaan Bahan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Athalia. 2009. Dampak Lingkungan. <http://:athalia-dampaklimbah,htm>. Diakses pada tanggal 18 September 2020.
- Assauri, Sofyan. 1993, Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Ketiga, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Assuari, Sofyan. 2002. Manajemen Pemasaran, Dasar, Konsep dan Strategi. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Bambang Setiaji, Prayugo Surip. 2006. Membuat VCO Berkualitas Tinggi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Baridwan, Zaki. 2004. Intermediate Accounting. Edisis Kedelapan, Yogyakarta:BPFE.
- Cahyani. 2018. Re-Investasi Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberlangsungan Usaha Minyak Mandar (Studi Kasus Usaha Minyak Mandar Di Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene. UNHAS Makassar.
- Dastiana, Cynthia. 2013. Skripsi Perbedaan Respon Sikap Audience Atas Strategi Promosi Product Placement. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Dipnogoro.
- David, Fred R. 2009. Manajemen Strategis Konsep, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Destreeana, Suratinojo. 2014. Jurnal Kajian Ekonomi Rumah Tangga Petani Kelapa Di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Endraswara, Suwardi. 2013. Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: CAPS.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan. 2012. “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerjja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak”. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Dipenogoro, Semarang.

- Fuad, M. 2009. Pengantar bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gitosudarmo, Indriyo, 2014. Manajemen Pemasaran, Yogyakarta: BPFE.
- Griffin, R.W. 2006. Bisnis. Jakarta: Erlangga.
- Godam, 2008. Strategi, Jenis Dan Pengertian Merek Produk Barang Dan Jasa- Manajemen Pemasaran. Jakarta.
- Hall, James. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Salemba.
- Hanafiah, A.M dan A.M Saefuddin. 1986. Tataniaga Hasil Pertanian. Penerbit UI. Jakarta.
- Hanggana, Sri. 2006. Prinsip Dasar Akuntansi Biaya. Mediatama: Surakarta.
- Handoko T. Hani. 2000. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi III, Cetakan
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana. Keempat Belas. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Hui, Y. H. 1996. Bailey's Industrial Oil and Fat Products. 5 th Edition Vol 5. John Willey & Sons, Inc, New York. 7.
- ILO-PCdP2 UNDP. 2013. Kajian Kelapa Dengan Pendekatan Rantai Nilai Dan Iklim Usaha di Kabupaten Sarmi. Provinsi Papua.
- Jennie, B.S.L. 2011. Manajemen Mutu Dalam Industri Pangan. www.cyberpustaka.com diakses pada tanggal 18 september 2020.
- Khoril, Umam. 2012. "Pengaruh Pembiayaan BMT Sumber Usaha Kebangari Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil". Program Studi DIII Perbankan Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Salatiga
- Krisna, d.d. 2011. Pengaruh regelatinasi dan modifikasi hidrotermal terhadap sifat fisik pada pembuatan edible film dari pati kafang merah. Tesis Program Studi Magister teknik kimia. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kotler, Philip. 2004 Marketing Management, The Millenium Edition. Englewood. Cliffs, New Jersey : Prentice Hall.
- Kotler, K. 2009. Manajemen Pemasaran 1. Edisi ketiga belas. Jakarta: Erlangga.
- Kemala, Nida. 2013. Kajian Pendapatan dan Kontribusi Usahatani Kelapa (Cocos Nucifera) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Jambi.

- LPEM FE-UI, 2007. Metodologi Penelitian Analisis SWOT. Lampiran 1 Studi Penyusunan RPJP Kabupaten Aceh Tamiang 2007 – 2027 (http:bappedatamiang.go.id/uploadfiles/rpjp2007_2027/lampiran1_metode_penelitian_analisis_swot.pdf)
- Masita, 2015. Prospek Pengembangan Usaha Minyak Kelapa Mandar. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Al-Asy' Ariah Mandar. Kabupaten Polewali Mandar.
- Muharun, S.TP, Maulono Apriyantono. 2014. Pengolahan Minyak Kelapa Murni (VCO) dengan Metode Fermentasi Menggunakan Ragi Tape Merk NKL UNISI. Riau.
- Morrison. 2009. Teori Komunikasi Organisasi. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mukkarama, 2018. Daya saing Industri Minyak Kelapa Mandar Studi Kasus di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, UNHAS. Makassar.
- Pudhyn. 2011. Pengertian Sumber Daya Peralatan. Diakses melalui www.id.shvoong.com . Pada tanggal 7 September 2020.
- Ramdana, A. 2015. Analisis Penerapan Talent Management dan Performance Terhadap Employee Engagement. Magister Universitas Widyatama. Bandung.
- Rangkuti, 2000. Analisis SWOT: Teknik Membaca Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2000, Teknik Membuat Perancangan Bisnis dan Analisis Kasus, Jakarta, PT Gramedia Pustaka.
- Rangkuti, Freddi. 2005. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT. Gramedia.
- Reksohadiprojo, Sukanto dan Gitosudarmo, Indriyo. 2014. Manajemen Produksi. Edisi 4. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Rewah, J.M.2018. Pengaruh Promosi Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Pengusaha Muda Universitas Klabat. Vol. 4 No.1.
- Sakaruddin, Muh, Ilham. 2015. Peningkatan Skala produksi Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan perusahaan. Skripsi . Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Setiaji B. Dan S. Prayugo. 2006. Membuat VCO Berkualitas Tinggi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setyamidjaja, D., 2008. Kelapa Sawit. Kanisius, Yogyakarta.
- Syamri, Laode. 2011. Pengertian Bahan Baku dan Jenis-Jenisnya. www.id.shvoong.com . Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Suratinojo, D. 2014. Kajian Ekonomi Rumah tangga Petani Kelapa di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas San Ratulangi. Manado.

- Sugiarto, 2002. Pengantar Akuntansi, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka : Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Stanton, William, J., (2001). Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid Ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Widayanti, Rina. 2011. Pengendalian Mutu dan Proses Produksi Kopi Mengkudu *citrifolia* (Rubiaceae). [Skripsi]. Surakarta. Program Studi Diploma III Teknologi Hasil Pertanian. Universitas Sebelas Maret.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

Kuesioner Penelitian Responden

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang ”**Strategi Pengembangan Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur**”. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Semua informasi terkumpul akan disajikan secara umum (tidak secara individu) sebagai ringkasan dari hasil analisis yang akan dilaporkan atau dipublikasikan dan akan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status

Peneliti:

Andi Arifah Faradiba

G21116026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

PENGISIAN BOBOT DAN RATING

Kriteria Bobot

Masing-masing faktor diberi bobot dengan skala: Mulai dari 0,0 = 0% (tidak penting) Sampai dengan 1,0 = 100% (sangat penting). Dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00 atau 100% Penentuan bobot didasarkan pada seberapa besar persentase pengaruh suatu variabel terhadap kesuksesan perusahaan.

Kriteria Rating

Tentukan nilai peringkat atau rating terhadap faktor-faktor kekuatan dan kelemahan berdasarkan ketentuan: a. Nilai 4, jika faktor tersebut sangat kuat pada Usaha Minyak Kelapa. Nilai 3, jika faktor tersebut kuat pada Usaha Minyak Kelapa. Nilai 2, jika faktor tersebut lemah pada Usaha Minyak Kelapa. Nilai 1, jika faktor tersebut sangat lemah pada Usaha Minyak Kelapa

TABEL IFAS

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Score
Kekuatan (Strenght)				
1.	Tersedianya bahan baku			
2.	Minyak kelapa lebih sehat karena tidak memiliki bahan pengawet			
3.	Kualitas SDM yang kompoten			
4.	Mengutamakan kualitas dari bahan baku			
5.	Memiliki aroma, rasa yang khas dan daya tahan lama dibandingkan minyak kelapa yang lain			
Sub Total				
Kelemahan (Weaknesses)				
1.	Keterbatasan modal			
2.	Tidak memiliki hak paten			
3.	Packaging kurang bagus			
4.	Tidak adanya promosi dilakukan			
5.	Tidak adanya pelatihan bagi para pelaku minyak kelapa			
Sub Total				
Total		1,00		

PENGISIAN BOBOT DAN RATING

Kriteria Bobot

Masing-masing faktor diberi bobot dengan skala: Mulai dari 0,0 = 0% (tidak penting) Sampai dengan 1,0 = 100% (sangat penting). Dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,0 atau 100%. Penentuan bobot didasarkan pada seberapa besar persentase pengaruh suatu variabel terhadap kesuksesan perusahaan.

Kriteria Rating

Tentukan nilai peringkat atau rating terhadap faktor-faktor kekuatan dan kelemahan berdasarkan ketentuan: a. Nilai 4, jika faktor tersebut sangat tinggi pada Usaha Minyak Kelapa. Nilai 3, jika faktor tersebut tinggi pada Usaha Minyak Kelapa. Nilai 2, jika faktor tersebut rendah pada Usaha Minyak Kelapa. Nilai 1, jika faktor tersebut sangat rendah pada Usaha Minyak Kelapa

TABEL EFAS

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Score
Peluang (Opportunities)				
1.	Perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat			
2.	Kepercayaan pelanggan yang tetap			
3.	Meningkatkan penjualan dengan memperluas pemasaran			
4.	Memperluas tempat usaha dengan membuka cabang			
5.	Minyak kelapa mandar merupakan salah satu produk lokal dan ciri khas Kabupaten Majene			
Sub Total				
Ancaman (Threats)				
1.	Banyaknya saingan minyak pabrik			
2.	Harga bahan baku tidak tetap			
Sub Total		1,00		
Total				

Lampiran 2. Panduan Pertanyaan

Panduan Pertanyaan Wawancara Mengenai Kondisi Internal dan Eksternal Usaha
Minyak Kelapa

Wawancara ini disusun dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul:

Strategi Pengembangan Usaha Minyak Kelapa

*(Studi Kasus Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara,
Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene)*

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan Pokok :

Jumlah Tanggungan Keluarga :

Peneliti:

Andi Arifah Faradiba

G21116026



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2020**

A. PROFIL DAN GAMBARAN UMUM USAHA

1. Bagaimana sejarah usaha minyak kelapa?

2. Bagaimana perkembangan usaha minyak kelapa, Bapak/Ibu?

3. Bagaimana keadaan usaha minyak kelapa saat ini?

4. Bagaimana potensi usaha minyak kelapa?

5. Adakah permasalahan dalam pengembangan usaha minyak kelapa di Lingkungan Tulu?
Apa saja permasalahan tersebut?

6. Langkah apa yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan yang ada?

B. Sumber Daya

1. apakah Bapak/Ibu mempunyai lahan?

(Jika ada) berapa luas lahan yang dimiliki?

(Jika tidak ada) Dari mana Bapak/Ibu mendapatkan bahan baku (kelapa)? Berapa harga per/buah? Bagaimana proses pembelian bahan baku usaha minyak kelapa?

2. Apa saja input yang dibutuhkan untuk usaha minyak kelapa?(bahan baku, peralatan dan perlengkapan)

3. Bagaimana Bapak/Ibu memperoleh input tersebut? Dilihat dari segi bahan baku, untuk sekali produksi pembuatan minyak kelapa berapa buah/biji kelapa yang digunakan?

4. Jenis kelapa apa yang dibutuhkan untuk menjadi bahan baku minyak kelapa?

5. Berapa Jumlah tenaga kerja yang ada di usaha minyak kelapa Bapak/Ibu?Berapa gaji untuk tenaga kerja yang diberikan?

6. Untuk bagian peralatan berapa harga yang dibutuhkan alat&mesin yang digunakan? Adapun packaging yang digunakan untuk minyak kelapa dari mana dibeli/peroleh?harga untuk packagingnya berapa per satuannya?

C. Produksi

1. Dalam setahun berapa kali memproduksi minyak kelapa?

2. Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi?

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan minyak kelapa?

4. Berapa jumlah rata-rata minyak kelapa yang dihasilkan dalam 1 kali masa produksi?(Liter)

6. Bagaimana kegiatan produksi dilaksanakan?(secara tradisional atau secara teknologi)

Apa saja perbedaan jika dilihat dari segi tradisional dan teknologi?

7. Adakah perbedaan produk minyak kelapa anda dibanding dengan produk minyak kelapa lainnya?

D. Pemasaran

1. Berapa harga yang ditetapkan untuk masing-masing produk?(ukuran kecil, sedang dan besar)

2. Bagaimana kegiatan distribusi dan penjualan produk?

3. Dimana Usaha Minyak kelapa menjual produk hasil olahannya?

4. Berapa jumlah pendapatan yang dihasilkan dalam sebulan/tahun?

5. Jika dilihat dari kondisi saat ini (covid19), adakah dampak dalam usaha ini?

E. Dampak Lingkungan

1. Apa saja limbah dari pengolahan minyak kelapa?

2. Bagaimana proses pengendalian limbah tersebut?

Lampiran 3. Biodata Informan Pelaku Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

No.	Nama	Umur (thn)	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha (thn)	Jumlah Tanggungan Keluarga
1.	Nurhayati	38	Perempuan	Tulu	SD	10	4
2.	Sarmila	32	Perempuan	Tulu	SMA	6	2
3.	Murniati	72	Perempuan	Tulu	SD	26	2
4.	Dahlia	37	Perempuan	Tulu	SMK	20	5
5.	Sumarni	41	Perempuan	Tulu	SMK	10	4
6.	St. Aminah	54	Perempuan	Tulu	SMA	10	3
7.	Saharia	74	Perempuan	Tulu	SD	15	1

Lampiran 4. Nilai Penyusutan alat pelaku usaha minyak kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

1. Nilai Penyusutan Ibu Nurhayati Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	1	75.000	30.000	5	9.000
2.	Baskom	2	20.000	7.000	2	13.000
3.	Ember Kecil	2	35.000	17.000	2	18.000
4.	Linggis	1	100.000	30.000	8	8.750
5.	Alat Pencungkil	1	120.000	20.000	8	12.500
6.	Spatula	1	30.000	20.000	2	5.000
7.	Mesin Pabrik	1	1.500.000	1.000.000	5	100.000
8.	Saringan	1	50.000	25.000	4	6.250
9.	Gayung	1	15.000	5.000	4	2.500
10.	Parang	1	75.000	30.000	10	4.500
11.	Corong	1	5.000	3.000	5	400
Total			2.025.500	1.187.000		179.900

2. Nilai Penyusutan alat Ibu Sarmila Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	2	75.000	45.000	5	12.000
2.	Baskom	2	85.000	45.000	4	20.000
3.	Ember Kecil	1	20.000	10.000	3	6.666
4.	Linggis	1	100.000	50.000	8	6.250
5.	Panci	1	50.000	25.000	5	5.000
6.	Spatula	2	30.000	10.000	2	20.000
7.	Mesin Pabrik	1	2.000.000	1.000.000	8	125.000
8.	Saringan	1	50.000	25.000	3	8.333
9.	Alat peras kelapa	1	20.000	5.000	10	1.500
10.	Parang	1	100.000	50.000	8	6.250
11.	Corong	2	5.000	3.000	9	2.000
12.	Ember Besar	1	65.000	50.000	3	5.000
Total			2.600.000	1.318.000		218.000

3. Nilai Penyusutan alat Ibu Murniati Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	1	75.000	30.000	5	2.000
2.	Baskom	2	85.000	45.000	3	26.666
3.	Ember Kecil	1	25.000	15.000	3	6.666
4.	Alat Pencungkil	1	120.000	20.000	8	12.500
5.	Spatula	2	35.000	15.000	5	8.000
6.	Mesin Pabrik	1	2.000.000	1.000.000	8	125.000
7.	Saringan	1	50.000	25.000	4	6.250
8.	Alat peras kelapa	1	20.000	5.000	10	1.500
9.	Parang	1	150.000	50.000	8	12.500
10.	Corong	2	5.000	3.000	2	2.000
Total			2.565.000	1.208.000		210.082

4. Nilai Penyusutan alat Ibu Dahlia Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	2	75.000	30.000	8	11.250
2.	Baskom Kecil	2	20.000	7.000	2	13.000
3.	Ember Kecil	2	50.000	35.000	3	10.000
4.	Linggis	1	100.000	50.000	10	5.000
5.	Gayung	1	15.000	5.000	5	2.000
6.	Spatula	2	20.000	5.000	2	7.500
7.	Mesin Pabrik	1	2.000.000	1.000.000	5	200.000
8.	Saringan	1	50.000	25.000	4	6.250
9.	Alat Pencungkil	1	120.000	20.000	8	12.500
10.	Parang	1	150.000	75.000	10	7.500
11.	Corong	1	5.000	3.000	2	1.000
Total			2.580.000	1.255.000		276.000

5. Nilai Penyusutan alat Ibu Sumarni Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	2	75.000	30.000	5	18.000
2.	Ember kecil	2	20.000	7.000	2	13.000
3.	Baskom	1	20.000	7.000	4	4.333
4.	Linggis	1	100.000	50.000	10	5.000
5.	Alat pencungkil	1	120.000	20.000	8	12.500
6.	Spatula	1	30.000	10.000	2	10.000
7.	Mesin Pabrik	1	2.000.000	1.000.000	5	200.000
8.	Saringan	1	20.000	10.000	3	3.333
9.	Alat peras kelapa	1	20.000	5.000	10	1.500
10.	Parang	1	75.000	30.000	10	4.500
11.	Corong	1	8.000	3.000	3	1.666
Total			2.488.000	1.172.000		276.332

6. Nilai Penyusutan alat Ibu Sitti Aminah Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	2	75.000	50.000	5	15.000
2.	Baskom	3	50.000	25.000	3	25.000
3.	Ember Kecil	2	18.000	10.000	4	4.000
4.	Linggis	1	100.000	30.000	8	8.750
5.	Gayung	1	8.000	4.000	2	2.000
6.	Spatula	2	30.000	10.000	2	13.333
7.	Mesin Pabrik	1	2.500.000	1.000.000	10	150.000
8.	Saringan	1	50.000	25.000	3	8.333
9.	Corong	1	5.000	3.000	5	400
10.	Parang	1	150.000	50.000	8	12.500
Total			2.986.000	1.207.000		237.233

7. Nilai Penyusutan alat Ibu Saharia Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Uraian	Jumlah Satuan	Nilai		Lama Pemakaian (Tahun)	Nilai Penyusutan
			Baru	Sisa		
1.	Wajan Besar	2	75.000	45.000	3	20.000
2.	Baskom	1	85.000	45.000	2	20.000
3.	Ember Kecil	2	50.000	35.000	3	10.000
4.	Linggis	1	100.000	30.000	8	8.750
5.	Spatula	2	30.000	10.000	2	20.000
6.	Mesin Pabrik	1	2.000.000	1.000.000	8	125.000
7.	Saringan	1	50.000	25.000	4	6.250
8.	Alat peras kelapa	1	20.000	5.000	10	1.500
9.	Ember Besar	1	65.000	50.000	3	5.000
10.	Corong	1	5.000	3.000	5	400
Total			2.480.000	1.248.000		195.400

Lampiran 5. Jumlah penerimaan Pelaku Usaha Minyak Kelapa Dalam sebulan Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

No.	Nama	Jumlah Produk (L)	Jumlah (Rp)
1.	Nurhayati	10 L	2.988.000
2.	Sarmila	15 L	5.670.000
3.	Murniati	15 L	4.536.000
4.	Dahlia	25 L	12.000.000
5.	Sumarni	20 L	14.400.000
6.	Sitti Aminah	10 L	2.490.000
7.	Saharia	10 L	2.490.000
Total		110 L	44.534.000

Lampiran 6. Jumlah Dan Biaya Tenaga Kerja Pelaku Usaha Minyak Kelapa Dalam Sebulan Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Nama	Jumlah tenaga kerja (orang)	Biaya tenaga kerja/orang (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Nurhayati	1	Rp.10.000	Rp.120.000
2.	Sarmila	1	Rp.10.000	Rp.150.000
3.	Murniati	1	Rp.10.000	Rp.120.000
4.	Dahlia	1	Rp.25.000	Rp.500.000
5.	Sumarni	2	Rp.15.000	Rp.900.000
6.	Sitti Aminah	1	Rp.10.000	Rp.100.000
7.	Saharia	1	Rp.10.000	Rp.100.000
Total		8	Rp.100.000	Rp.145.000

Lampiran 7. Biaya Bahan Baku Yang Digunakan Oleh Pelaku Usaha Minyak Kelapa dalam Sebulan Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Nama	Jumlah bahan baku(biji)	Harga/biji (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Nurhayati	100	2000	2.400.000
2.	Sarmila	130	2000	3.900.000
3.	Murniati	130	2000	3.120.000
4.	Dahlia	200	2000	8.000.000
5.	Sumarni	150	2000	9.000.000
6.	Sitti Aminah	100	2000	2.000.000
7.	Saharia	100	2000	2.000.000
Total				30.420.000

Lampiran 8. Jumlah Produksi Pelaku Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene.

No.	Nama	Jumlah Produksi/Bulan
1.	Nurhayati	12
2.	Sarmila	15
3.	Murniati	12
4.	Dahlia	20
5.	Sumarni	30
6.	Sitti Aminah	10
7.	Saharia	10
Total		109
Rata-rata		15.57

Lampiran 9. Biaya Bahan Pembantu oleh Pelaku Usaha Minyak Kelapa Dalam Sebulan Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Nama	Bahan pembantu	Banyaknya	Harga	Jumlah
1.	Nurhayati	Jergen	2	5000	60.000
2.	Sarmila	Jergen	3	5000	150.000
3.	Murniati	Jergen	3	5000	150.000
4.	Dahlia	Jergen	6	5000	600.000
5.	Sumarni	Jergen	5	5000	750.000
6.	Sitti Aminah	Jergen	2	5000	50.000
7.	Saharia	Jergen	2	5000	50.000
Total					1.810.000

Lampiran 10. Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) untuk Rating pada Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Faktor Internal	Rating							Score
		PUMK 1	PUMK 2	PUMK 3	PUMK 4	PUMK 5	PUMK 6	PUMK 7	
Strenght									
1.	Tersedianya bahan baku	4	4	4	4	4	4	3	4
2.	Minyak kelapa lebih sehat karena tidak memiliki bahan pengawet	4	3	3	3	3	3	4	3
3.	Kualitas SDM yang kompeten	3	3	2	3	3	3	3	3
4.	Mengutamakan kualitas dari bahan baku	3	3	3	3	4	3	3	3
5.	Memiliki aroma, rasa yang khas dan daya tahan lama dibandingkan minyak kelapa yang lain	4	3	4	3	3	4	4	4
Weaknesses									
6.	Keterbatasan modal	1	1	1	1	2	1	1	1
7.	Tidak memiliki hak paten	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Packaging kurang bagus	2	1	1	2	2	2	2	2
9.	Tidak adanya promosi dilakukan	2	2	2	2	2	2	2	2
10.	Tidak adanya pelatihan bagi para pelaku minyak kelapa	2	2	2	2	2	2	2	2

Lampiran 11. Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) untuk Rating pada Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Faktor Eksternal	Rating							Score
		PUMK 1	PUMK 2	PUMK 3	PUMK 4	PUMK 5	PUMK 6	PUMK 7	
Opportunity									
1.	Perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat	3	3	3	4	4	3	2	3
2.	Kepercayaan pelanggan yang tetap	4	3	4	4	4	4	3	4
3.	Meningkatkan penjualan dengan memperluas pemasaran	4	4	3	4	4	4	4	4
4.	Memperluas tempat usaha dengan membuka cabang	3	3	3	3	3	3	3	3
5.	Minyak kelapa mandar merupakan salah satu produk lokal dan ciri khas Kabupaten Majene	3	4	4	4	4	3	3	3
Threat									
6.	Banyaknya saingan minyak pabrik	2	1	1	1	1	2	1	1
7.	Harga bahan baku tidak tetap	2	1	1	2	2	2	2	2

Lampiran 12. Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary) untuk Pembobotan pada Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Faktor Internal	Pembobotan							Score
		PUMK 1	PUMK 2	PUMK 3	PUMK 4	PUMK 5	PUMK 6	PUMK 7	
Strenght									
1.	Tersedianya bahan baku	0,20	0,10	0,20	0,20	0,10	0,20	0,20	0,20
2.	Minyak kelapa lebih sehat karena tidak memiliki bahan pengawet	0,10	0,05	0,10	0,10	0,10	0,10	0,05	0,10
3.	Kualitas SDM yang kompeten	0,05	0,10	0,05	0,05	0,10	0,05	0,10	0,10
4.	Mengutamakan kualitas dari bahan baku	0,20	0,10	0,10	0,20	0,20	0,20	0,10	0,10
5.	Memiliki aroma, rasa yang khas dan daya tahan lama dibandingkan minyak kelapa yang lain	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20	0,10	0,10	0,10
Weaknesses									
6.	Keterbatasan modal	0,10	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	0,20	0,20
7.	Tidak memiliki hak paten	0,05	0,05	0,05	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05
8.	Packaging kurang bagus	0,05	0,05	0,10	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
9.	Tidak adanya promosi dilakukan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
10.	Tidak adanya pelatihan bagi para pelaku minyak kelapa	0,10	0,10	0,05	0,05	0,05	0,10	0,10	0,05

Lampiran 13. Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) untuk Pembobotan pada Usaha Minyak Kelapa Di Lingkungan Tulu, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene

No.	Faktor Eksternal	Pembobotan							Score
		PUMK 1	PUMK 2	PUMK 3	PUMK 4	PUMK 5	PUMK 6	PUMK 7	
Opportunity									
1.	Perkembangan teknologi dan informasi semakin pesat	0,20	0,10	0,20	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20
2.	Kepercayaan konsumen	0,10	0,20	0,10	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
3.	Minyak kelapa memiliki manfaat meningkatkan metabolisme tubuh sangat penting untuk wabah covid19	0,20	0,10	0,20	0,10	0,10	0,10	0,10	0,20
4.	Dapat memasarkan produk di berbagai tempat	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
5.	Minyak kelapa mandar merupakan salah satu produk lokal dan ciri khas Kabupaten Majene	0,20	0,20	0,10	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
Threat									
6.	Banyaknya saingan minyak pabrik	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,10	0,20
7.	Harga bahan baku tidak tetap	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10

Lampiran 14. Foto di Lapangan dan Wawancara dengan Informan



(Kelapa yang siap diolah)



(Proses pengupasan kelapa)



(Daging kelapa siap diparut)



(Proses pemerasan santan)



(Proses air santan dimasak)



(Setelah dilakukanya penyaringan Minyak kelapa dikemas dan siap diperjualbelikan)



(Wawancara Bersama Ibu St Aminah)



Wawancara bersama Ibu Murniati



(Wawancara bersama Ibu Saharia)



(Wawancara Bersama Ibu)



(Wawancara bersama Ibu Sumarni)



(Wawancara bersama Ibu Nurhayati)